



# SUNNI HIZBULLAH- MANAJEMEN PSIM BERDAMAI

Kedua Belah Pihak Sudah  
 Mencapai Kesepakatan

**JOGIA** - Permasalahan yang sempat memanas antara mantan bek PSIM Jogja musim 2024/2025 lalu, Sunni Hizbullah, dengan manajemen klub, kini telah menemukan titik terang. Konflik yang dipicu pembatalan kontrak sepihak oleh manajer Laskar Mataram Razzi Taruna itu berakhir damai setelah kedua belah pihak mencapai kesepakatan.

Sunni Hizbullah dipastikan mendapatkan 20 persen dari nilai perjanjian kontrak yang sebelumnya sempat disodorkan manajemen PSIM. "Untuk saat ini masalah sudah *clear*. Baru *aja* Razzi menyelesaikan ke saya secara administratif dan baik-baik," katanya kemarin (4/7).

Diketahui, permasalahan yang memimpai Sunni Hizbullah dengan manajemen PSIM ini bermula ketika pemain asli DJJ ini disodori kontrak untuk bertahan di PSIM, namun belum mendapatkan kejelasan dari manajemen. Sunni yang telah menandatangani persetujuan perpanjangan kontrak tak kunjung dihubungi Razzi Taruna. Padahal tim sudah menjalani latihan di bawah pelatih anyar, Jean-Paul Van Gasten.

Kejadian ini tentu saja menimbulkan kekecewaan dan kerugian sang pemain. Selain itu, situasi tersebut sempat menjadi perbincangan hangat

di kalangan pecinta sepak bola nasional, mengingat pentingnya kepastian kontrak bagi profesionalisme pemain. "Tapi sudah saya selesaikan dan saya sudah pamitan baik-baik ke manajemen," tegas Sunni.

Dengan selesainya masalah itu, secara pribadi Sunni berharap agar permasalahan ini bisa menjadi pembelajaran bagi dirinya dan pemain lain ke depannya. Pemain ini juga ingin permasalahan yang sempat memimpainya tidak terjadi di kemudian hari. "Karena hal ini saya sebagai pemain merasa dirugikan," ungkapnya.

Tak hanya itu, setelah permasalahan dengan manajemen



PSIM selesai, saat ini sudah ada sekitar tiga sampai empat klub yang menawarkan diri untuk mendapatkan jasa Sunni di musim 2025/2026.

"Ini tiga empat tim sudah *nawarin* saya. Ada manajer, pelatih, dan agen langsung konfirmasi untuk ajak saya bergabung. Tapi saya belum memutuskan ke klub mana. Saya masih pertimbangan yang terbaik," lontarnya.

Sementara, manajemen PSIM sejauh ini belum memberikan komentar secara resmi terkait permasalahannya dengan Sunni Hizbullah. Manajer Razzi Taruna juga tidak merespons para awak media saat mau dimintai keterangan. (ayu/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005